**JURNAL PENDIDIKAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN**
https://journalversa.com/s/index.php/jpkp

Volume 07, No. 3, Juli 2025

# IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN TARI BEDANA DI SDN 01 BATU AMPAR

**Chika Putriayu Andisfa[1], Rika Amelia[2], Amelia Hani Saputri[3], Indra Bulan Indra[4]**
[1,2,3,4]Universitas Lampung
chikaandisfa@gmail.com[1], rikaamllya04@gmail.com[2], ameliahani@fkip.unila.ac.id[3], bulan@fkip.unila.ac.id[4]

***ABSTRACT;*** *Implementation is something that can be applied or implemented. The implementation is carried out thanks to something that we plan to achieve a goal. The curriculum as a bridge or foundation for education and also as a learning guide. The main purpose of their curriculum is to increase students' knowledge and creativity in achieving their education. One of the learning that can also make students active in skills is learning Dance. Dance is a work that is created by channeling human feelings through body movements. On this occasion, learning the art of dance that was taken was learning the Bedana dance (tradition), the Bedana Dance is a depiction of the open and friendly life of the Lampung community. The method used in this study is a qualitative research method and the research theory uses the Experiential Learning theory using 3 stages, namely, planning understanding the material and evaluation results. The three stages of implementing the independent curriculum for learning the Bedana dance through P5 at SDN 01 Batu Ampar. In this application, it is hoped that educators can make students express their opinions, be active in learning, have good discussions with educators and other students, and creativity in learning.*
***Keywords:*** *Implementation, Independent Curriculum, Bedana Dance.*

**ABSTRAK;** Implementasi merupakan sesuatu yang dapat diterapkan atau dilaksanakan. Penerapan tersebut dilaksanakan berkat suatu hal yang kita rencanakan untuk mencapai sebuah tujuan. Kurikulum sebagai jembatan atau pondasi untuk pendidikan dan juga sebagai panduan belajar. Tujuan utama dari kurikulum mereka yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam mencapai pendidikannya. Salah satu belajar yang juga dapat membuat aktif siswa dalam berketerampilan yaitu belajar Tari. Tari adalah sebuah karya yang dibuat dengan menyalurkan perasaan manusia lewat gerak-gerak tubuh. Pada kesempatan ini belajar seni tari yang diambil yaitu belajar tari bedana (tradisi), Tari Bedana merupakan menggambarkan tata kehidupan masyarakat lampung yang terbuka dan ramah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dan teori penelitiannya menggunakan teori *Experiental Learning* dengan menggunakan 3 tahapan yaitu, perencanaan pemahaman materi dan hasil evaluasi. Ketiga tahapan menerapkan kurikulum meredeka terhadap pembelajaran tari bedana lewat P5 di SDN 01 Batu Ampar. Pada penerapan ini diharapkan pendidik dapat membuat peserta didik mengemukan pendapat, aktif dalam belajar, melakukan

diskusi yang baik terhadap pendidik dan peserta didik lain, dan kreatifitas dalam pembelajaran.
**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka, Tari Bedana.

## PENDAHULUAN

Implementasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menerapkan sesuatu. Penerapan tersebut tentunya memiliki tujuan yang akan dicapai pada kegiatan tersebut (Gade, 2014). Adapun menurut ahli lainnya yang mengatakan bahwa implementasi bermuara dengan sebuah aksi yang sesuai dengan mekanismennya, aksi tersebut bukan lah sekesar aksi atau kegiatan biasa namun terencana dan sesuai dengan tujuan dari aksi itu sendiri (Mamoto et al., 2018). Perkembangan pesat pendidikan yang ada di SD N 01 Batu Ampar dapat mempengaruhi cara belajar anak sekolah, cara yang dimaksud adalah cara belajar yang lebih praktis dan kreatif. Peningkatan ini tentunya mempengaruhi kurikulum belajar anak disekolah juga, kurikulum merupakan sebuah pedoman untuk mempermudah cara belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tentunya sesuatu yang harus diajarkan dan dipelajari, dimana kurikulum ini sudah dirancangkan supaya proses belajar dapat mudah dipahami atau terarah dan efektif. Kurikulum juga sebagai jembatan atau pondasi untuk pendidikan dan juga sebagai panduan belajar (Anggia & Marzam, 2024).

Adapun beberapa kurikulum yang telah dibuat oleh kebijakkan pemerintah, salah satunya kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka menjadi sebuah kebijakkan baru dari pemerintah untuk diterapkan pada cara belajar siswa, dimana dulunya kurikulum yang dipakai adalah kurikulum k13. Kurikulum merdeka juga memiliki berfokus utama yaitu lima hal dalam pendidikan, seperti berpikir kreatif, kritis, komunikasi, bekerja sama dan pembentukan sebuah karakteristik (Rizmawanti et al., 2024). Kurikulum merdeka mulai ditetapkan sebagai kurikulum nasional pada tahun ajaran 2024/2025, sedangkan pada SDN 01 Batu Ampar kurikulum meredeka mulai diterapkan pada tahun 2022. Tujuan utama dari kurikulum mereka yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa dalam mencapai pendidikannya, pengetahuan yang tinggi menjadikan pemikiran yang merdeka bagi siswa.

Sekolah SDN 01 Batu Ampar memiliki beragam mata pelajaran pada kurikulum merdeka, salah satunya mata pelajaran P5. Dalam proses pembelajaran P5 di SDN 01

Batu Ampar, siswa diajak untuk berkreativitas dan aktif dalam materi pembelajaran. Pada pembelajaran P5 ini biasanya guru menerapkan pembelajaran melalui praktik bersama siswa agar menciptakan pembelajaran yang efektif. Praktik tersebut dilakukan bertujuan mengembangkan potensi siswa sebagai pelajar yang berkarakter pancasila. Sesuai dengan Sila Ke-3 yaitu Persatuan Indonesia, yang dimana siswa diajarkan untuk bersatu atau bekerjasama dalam mempraktikan materi pembelajaran. Salah satu pembelajaran yang menciptakan kerjasama siswa dalam berketerampilan yaitu belajar Tari.

Menurut beberapa ahli menyatakan bahwa tari merupakan gerakan yang terdiri dari beberapa seluruh tubuh yang selaras dengan ketukan irama musik sehingga memiliki maksud dan arti yang tertentu (Fatimah et al., 2022). Menurut Soedarsono , tari adalah ekspresi yang diciptakan oleh penari dalam mengungkapkan isi perasaan dengan penuh penjiwaan sehingga terbentuklah gerakan-gerakan ritmis yang indah (Mariati, 2020). Pada kesempatan ini belajar seni tari yang di laksanakan SDN 01 Batu Ampar yaitu belajar tari bedana (tradisi), sehingga siswa bisa sekaligus mengetahui sejarah dari tari bedana. Tari Bedana merupakan tarian Tradisional Lampung dari Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung yang mercerminkan nilai gabungan antara tata cara hidup dan pranata sosiol-kebudayaan adat persahabatan muda mudi Lampung dengan berkomitmen kepada agama (Yustika, 2017). Pada SDN 01 Batu Ampar guru memilih materi tari bedana dengan memperkenalkan sejarah dan ragam geraknya. Pemilihan materi ini tentunya disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang masih bisa dijangkau siswa. Oleh karena itu, sekolah SDN 01 Batu Ampar berperan penting untuk melestarikan tarian khususnya di daerah Lampung, supaya tarian ini diwariskan kepada generasi penerus.

Dalam pembelajaran tari bedana di kurikulum merdeka P5 di SDN 01 Batu Ampar ini diharapkan dapat membuat anak lebih kreatif dan berpikir kritis, supaya pembelajaran menjadi lebih berkualitas untuk siswa dalam mengembangkan kemampuan tari. Selain itu pembelajaran ini juga menambah wawasan baru bagi siswa dalam mengenal budaya yang ada dilampung lewat tari bedana. Maka dari itu tari bedana menjadi pilihan yang tepat untuk diajarkan lewat kurikulum merdeka P5 dikarenakan tari bedana merupakan tari tradisional asli Provinsi Bandar Lampung. SD N 01 Batu Ampar menjadi salah satu sekolah yang memiliki keterbatasan dalam belajar menari, sehingga siswa yang memiliki minat menari menjadi terbatas dalam mengekspresikan atau berkreativitas dalam

mempelajari sebuah tarian. Keterbatasan yang dimaksud merupakan tidak adanya ekstrakulikuler tari dan tidak adanya guru yang berpengalaman dalam bidang tari. Pembelajaran seni tari disekolahan tidak hanya untuk menari atau melatih kemampuan akan tetapi bisa membentuk seseorang yang kreatif dengan melalui pengalamannya. Dengan diadakannya pembelajaran tari bedana lewat kurikulum merdeka P5 kita dapat membuat semangat belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam mempelajari tari. Selain itu keunikkan dari pembelajaran tari P5 ini, dimana siswa belajar menari melalui video tari dan materi tari lewat proyektor yang ditampilkan. Tentunya hal ini menjadi pengalaman baru bagi siswa dalam cara belajar yang berbeda.

Pada penelitian kali ini teori yang di pakai yaitu teori *Experiental Learning* merupakan teori belajar yang menjadikan pengalaman sebagai sumber belajar siswa untuk mengasah kemampuan belajar. Kemampuan belajar yang di maksud adalah siswa mendapat pemahaman materi dan belajar dari pengalaman proses pembelajaran langsung. Berikut teori ini menggunakan 3 tahapan yaitu Perencanaan; dilaksanakan di SDN 01 Batu Ampar yang dimana peneliti turun langsung ke lapangan dan melakukan pengamatan pembelajaran tari bedana lewat kurikulum merdeka P5, Pemahaman Materi atau pelaksanaan; peneliti mengamati kemampuan cara belajar siswa tentang pemahaman materi yang diberikan oleh guru dan melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran P5, dan hasil atau evaluasi ; peneliti merangkung pemahaman dan kemampuan siswa dalam tari bedana dan menrik kesimpulan pada hasil akhir pembelajaran Tari Bedana P5 (Hajjah et al., 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran tari bedana di SDN 01 Batu Ampar menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis dan mendeskripsikan suatu kejadian. Penelitian ini biasanya sering memunculkan perspektif terhadap proses dari penelitian yang dilakukan, perspektif tersebut didukung dengan teori pendukung penelitian agar sesuai fakta lapangan (Erland, 2020). Dalam melengkapi data tentunya penulis melakukan observasi di SD N 01 Batu Ampar terutama terhadap proses pembelajaran tari bedana pada mata pelajaran P5 lalu melakukan wawancara terhadap guru dan siswa SDN 01 Batu Ampar serta melampirkan bukti dokumentasi atas terjadinya proses

pembelajaran tersebut. Analisis data yang digunakan pada penelitian dengan 3 jalur analisis yaitu reduksi data proses pemilihan data dari catatan-catatan kecil hasil pengamatan, penyajian data penajaman data atau membuang data yang tidak perlu dan terakhir penarikan kesimpulan menggabungkan segala informasi agar mudah di analisis kembali (Huberman & Miles, 1992).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran tari bedana di SDN 01 Batu Ampar kegiatan ini dilaksanakan melalui pembelajaran P5. Tari Bedana merupakan tarian Tradisional Lampung dari Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung yang mercerminkan nilai gabungan antara tata cara hidup dan pranata sosiol-kebudayaan adat persahabatan muda mudi Lampung dengan berkomitmen kepada agama. Kegiatan pembelajaran tari bedana ini diterapkan di dalam ruang kelas, yang diikuti oleh siswa kelas IV. Pembelajaran tari bedana melalui P5 dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu. Dengan diadakannya pembelajaran tari bedana lewat kurikulum merdeka P5 kita dapat membuat semangat belajar siswa dalam meningkatkan kemampuan dan kreativitas dalam mempelajari tari.

Gambar 1. Lingkungan Sekolah SDN 01 Batu Ampar

Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran tari bedana melalui P5 pada kurikulum merdeka, guru sudah merancang dan mempersiapkan berbagai perangkat pembelajaran serta materi dan metode yang akan dilakukan. Sekolah SDN 01 Batu Ampar memiliki beragam mata pelajaran pada kurikulum merdeka, salah satunya mata pelajaran P5. Dalam proses pembelajaran P5 di SDN 01 Batu Ampar, siswa diajak untuk berkreativitas dan aktif dalam materi pembelajaran. Pada pembelajaran P5 ini biasanya guru menerapkan pembelajaran melalui praktik bersama siswa agar menciptakan

pembelajaran yang efektif. Perangkat pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh guru berupa buku absensi, modul ajar, proyektor, speaker, spidol, papan tulis. Materi – materi yang akan diterapkan pada siswa juga seperti materi tentang ragam gerak tari bedana, sejarah tari bedana, musik iringan serta kostum tari bedana. Dalam pembelajaran tari bedana guru menggunakan metode demonstrasi, drill dan tutor sebaya. Jadi pada rancangan pembelajaran tari bedana melalui P5 ini untuk memotivasi dan membentuk karakter siswa. Supaya siswa bisa meningkatkan kemampuannya dalam menari melalui P5 pada kurikulum merdeka di SDN 01 Batu Ampar. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran tari bedana di P5 tentunya memiliki sebuah tahapan dalam penelitian ini. Berikut tiga tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Perencanaan

Dalam menyusun perencanaan implementasi pembelajaran tari bedana di kurikulum merdeka P5, pendidik menyiapkan materi (modul pembelajaran) dan media pembelajaran yang akan dilakukan saat proses pembelajaran. Materi yang disiapkan oleh pendidik yaitu materi tari bedana, materi tersebut meliputi sejarah tari bedana, ragam gerak tari bedana, kostum, serta alat musik. Materi – materi ini disiapkan lalu di rangkum kedalam media pembelajaran berupa power point dan sarana prasarana (laptop, proyektor, sound, dan spidol). Selain materi saja yang diberikan lewat power point, pendidik juga memaparkan sebuah video tutorial ragam gerak tari bedana.

b. Pelaksanaan (pemahaman materi)

Pelaksanaan ini dilakukan pada hari sabtu bertepatan dengan mata pelajaran P5, kegiatan tersebut dilaksanakan di kelas 4 yang juga sedang mempelajari materi tari. Pada pelaksaan ini pendidik mempunyai beberapa cara ajar yang unik yaitu,

1. Menyiapkan dan memaparkan materi tari bedana lewat powerpoint kepada peserta didik.
2. Pendidik menjelaskan materi tari bedana seraya melakukan sebuah sesi tanya jawab agar peserta didik aktif dalam mempelajari tari bedana. Sesi tanya jawab tersebut dilakukan agar terdapat interaksi pendidik antar peserta didik agar peserta didik tidak merasa bosan.

3. Setelah materi dipaparkan, pendidik menampilkan sebuah video tutorial tari bedana kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan dapat menyimak video tersebut dan melakukan diskusi bersama teman yang lainnya juga.
4. Video tutorial yang telah ditampilkan lalu dipraktikkan oleh pendidik dihadapan peserta didik, pendidik mengajarkan sebuah teknik ragam gerak tari kepada peserta didik.
5. Pendidik meminta peserta didik juga ikut mempraktikkan kembali teknik yang telah di contohkan oleh pendidik, dalam proses pembelajaran ini pendidik mengasah daya ingat peserta didik dan membiarkan peserta didik melakukan diskusi bersama.
6. Pendidik melakukan sharing sesion kepada peserta didik tentang materi yang telah dilakukan lalu pendidik membuat kesimpulan tentang pendapat yang diberikan oleh peserta didik untuk bahan evaluasi diri.

Gambar 2. Proses pemaparan Tari Bedana di kelas IV SDN 01 Batu Ampar

Gambar 3. Proses Pembelajaran Tari Bedana di Kelas IV SDN 01 Batu Ampar

c. Evaluasi atau Hasil

Pembelajaran tari bedana lewat powerpoint pada Kurikulum Merdeka P5 menghasilkan sebuah kesimpulan bagi pendidik. Pendidik mendapat respon dari pendidik pada saat jam pembelajaran berlangsung terkait kekurangan dan kelebihan apa yang mereka dapat dalam pembelajaran tari bedana. Pendidik juga menyimpulkan bahwa menerapkan pembelajar tari bedana lewat P5 sangat mengasah kemampuan peserta didik, dimana peserta didik cepat tanggap dalam pembelajaran tersebut sehingga mempermudah peserta didik menghafal tari bedana.

Gambar 4. Evalusi Pembelajaran Tari Bedana di kelas IV SDN 01 Batu Ampar

## KESIMPULAN

Kurikulum merdeka merupakan kebijakan belajar yang ditetapkan oleh pemerintah, kebijakan tersebut menjadi titik fokus pada pihak sekolah dalam pembelajaran peserta didik. Penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran SDN 01 Batu Ampar menjadi suatu pembelajaran yang aktif bahkan dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Implementasi kurikulum merdeka terhadap mata pelajaran materi tari bedana di SDN 01 Batu Ampar juga dianggap efisien karena mempermudah peserta didik dalam memahami materi dan cepat tanggap dalam menerima materi tersebut. Peserta didik dengan cepat dapat mengenali budaya yang ada dilampung dan mempraktikkan ragam gerak tari bedana, serta peserta didik juga dapat melihat langsung contoh tari bedana lewat video tanpa harus terjun langsung kelapangan. Pembelajaran P5 ini juga mempermudah pendidik dalam memperkenalkan budaya dilampung dan memaparkan materi dengan cepat sesuai tujuan modul pembelajaran. Peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup pesat berkat pembelajaran P5, sehingga pembelajaran itu tercipta dengan keseruan dan tidak membuat peserta didik bosan dalam kelas. Pada zaman yang

sudah canggih ini pun menambah wawasan baru bagi peserta didik dikurikulum merdeka ini, yang dimana peserta didik dapat bereksplorasi lebih bebas terhadap bakat yang mereka punya.

## DAFTAR PUSTAKA

Fatimah, D. D. S., Rahayu, R. E. G., & Jaelani, M. D. (2022). "Media Pembelajaran Tarian Jaipong Berbasis Android Menggunakan Multimedia Development Life Cycle". *Jurnal Algoritma*, *19*(2), 759–769.

Fitri Anggia, & Marzam Marzam. (2024). "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Seni Tari Kelas VIII SMPN 5 Padang". *Misterius : Publikasi Ilmu Seni Dan Desain Komunikasi Visual.*, *1*(2), 145–155.

Gade, F. (2014). "Implementasi Metode Takrar Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an". *Jurnal Ilmiah Didaktika*, *14*(2), 413–425.

Hajjah, M., Munawaroh, F., Wulandari, A. Y. R., & Hidayati, Y. (2022). "Implementasi Model Experiential Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa". *Natural Science Education Research (NSER)*, *5*(1), 79–88.

Huberman, & Miles. (1992). "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, *02*(1998), 1–11.

Mamoto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, *1*(1), 1–11.

Mariati, P. (2020). "Penerapan Metode Simulasi Pada Matakuliah Pendidikan Seni Tari Untuk Anak Usia Dini Guna Meningkatkan Ketrampilan GerakMahasiswa Pg Paud Unusa". *Pedagogi*, *6*, 67–75.

Mouwn Erland. (2020). "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif". In *Rake Sarasin* (Issue March).

Rizmawanti, F. N. K., Kasmahidayat, Y., & Supriyatna, A. (2024). "PEMBELAJARAN TARI KREASI UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA". *Ringkang*, *4*(3), 419–431.

Yustika, M. (2017). "Bentuk Penyajian Tari Bedana di Sanggar Siakh Budaya Desa Terbaya Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus Lampung". *Jurnal Seni Tari*, *7*(1), 37–41.